

PELATIHAN PEMBUATAN MEDIA PERMAINAN EDUKATIF (MPE) DALAM PEMBELAJARAN PADA GURU-GURU MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL YAKIN NW SABE LENDANG

M.Isnaini¹⁾, Johri Sabaryati¹⁾, Zulkarnain¹⁾, Islahudin¹⁾, Ahyati Kurniamala Niswariyana²⁾

¹⁾Program Studi Pendidikan Fisika, FKIP, Universitas Muhammadiyah Mataram, Mataram, NTB, Indonesia

²⁾Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Muhammadiyah Mataram

Corresponding author : M.Isnaini
E-mail : lskasipahune@gmail.com

Diterima 28 Februari 2020, Disetujui 9 April 2020

ABSTRAK

Pembuatan media pembelajaran untuk anak usia sekolah dasar merupakan kegiatan yang membutuhkan kemampuan pengetahuan perkembangan anak dan ketrampilan kreatif untuk membuat media sehingga alat permainan edukatif betul-betul efektif dalam mengembangkan aspek-aspek perkembangan anak sekolah dasar. Media yang dikembangkan untuk melengkapi fasilitas sekolah yang terbatas berupa media inovatif dan sederhana sehingga mengembangkan kemampuan bahasa, kemampuan kognitif, kemampuan matematika, kemampuan untuk meningkatkan konsentrasi anak, dan kemampuan motorik. Pengabdian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yakin Nw Sabe Lendang berjalan dengan sukses. Guru yang mengikuti pengabdian sangat antusias karena banyak media yang belum pernah mereka gunakan.

Kata Kunci: media permainan edukatif; guru.

ABSTRACT

The creation of learning media for elementary school is an activity that requires the ability of children's developmental knowledge and creative skills to create media so that educational play tools are really effective in developing aspects of elementary school children's development. Media developed to complement limited school facilities in the form of innovative and simple media so as to develop language skills, cognitive abilities, mathematical abilities, ability to improve children's concentration, and motor skills. This service was carried out in Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yakin Nw Sabe Lendang running successfully. Teachers who follow the devotion are very enthusiastic because there are many media that they have never used.

Keywords: educational game media; teachers.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana untuk mencapai manusia yang berkualitas. Kualitas pendidikan pada saat ini merupakan suatu masalah yang penting menonjol dalam setiap pembaharuan sistem pendidikan nasional. Harapan untuk mendapatkan manusia Indonesia yang unggul melalui pendidikan ternyata mendapat kendala yang tidak ringan. Salah satu kendala tersebut disebabkan kurangnya kreatifitas guru-guru dalam melaksanakan pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif dan membuat media-media pembelajaran yang sederhana tetapi inovatif.

Media pembelajaran yang inovatif saat ini telah banyak diproduksi secara massal dan dijual diberbagai koto. Namun tidak semua sekolah mampu menyediakan anggaran untuk melengkapi fasilitas sekolah dengan media

inovatif yang diproduksi pabrik. Apalagi sekolah-sekolah yang termasuk daerah pinggiran seperti Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yakin Nw Sabe Lendang yang berada di daerah Lombok Barat. Maka dari itu guru harus mempunyai kreatifitas untuk membuat sendiri media inovatif tersebut.

Dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar, permainan merupakan salah satu media yang tidak dapat diabaikan keberadaannya. Hal ini karena anak usia sekolah dasar masih mempunyai ketertarikan yang besar dengan permainan sesuai dengan kematangan jiwanya sehingga dapat belajar dan bermain (playing by learning). Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar akan mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Bahan pelajaran yang disampaikan bersama dengan media

pembelajaran menjadikan peserta didik seolah-olah bermain sehingga dalam proses belajar lebih menyenangkan. Oleh karena itu media pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam proses belajar mengajar. Penggunaan media yang tepat akan tercipta suasana belajar yang tenang dan menyenangkan (*enjoyable learning*) yang mendorong proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan bermakna.

Dengan adanya kegiatan pelatihan ini, diharapkan para guru-guru terampil dalam membuat media permainan edukatif serta dapat menerapkannya dalam pembelajaran sehingga dalam pembelajaran lebih menyenangkan.

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di MI Nurul Yakin NW Sabel Lendang. Adapun subjek dari kegiatan pengabdian ini terdiri atas Guru kelas maupun Guru mata pelajaran berjumlah 8 orang. Metode pelaksanaan kegiatan ini berupa sosialisasi dan pelatihan. Adapun prosedur pelaksanaan dari kegiatan ini sebagai berikut :

1. Melakukan koordinasi dengan pihak sekolah yang dalam hal ini adalah MI Nurul Yakin NW Sabel Lendang.
2. Membuat jadwal pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan pelatihan
3. Menyiapkan perangkat termasuk alat dan bahan yang digunakan saat penyampaian dan simulasi pembuatan media pembelajaran
4. Melakukan sosialisasi dan pelatihan pembuatan media pembelajaran.
5. Melakukan evaluasi dan tindak lanjut terhadap hasil pengabdian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengetahuan awal guru-guru MI Nurul Yakin NW Sabel Lendang tentang media pembelajaran masih kurang. Hal ini terlihat pada saat awal ceramah tentang penggunaan media pembelajaran, banyak guru yang kurang memahami dan cara menggunakan media. Pada saat team pengabdian memberikan contoh jenis-jenis media permainan yang bisa digunakan sebagai media permainan edukatif.

Tim pengabdian juga memperkenalkan jenis-jenis permainan yang dapat digunakan sebagai media untuk pembelajaran anak SD seperti permainan dengan menggunakan kartu diantaranya kartu untuk pembelajaran tata surya, kartu domino untuk penjelasan pengenalan konsep pecahan, puzzle peta untuk pembelajaran IPS, teka-teki silang untuk pembelajaran IPA juga acak kata. Disamping itu juga team memberikan bimbingan secara

klasikal dan individual bagaimana cara membuat media permainan edukatif yang murah dan membuat guru-gurunya lebih kreatif.



Gambar 1. Pemaparan materi media pembelajaran oleh pemateri

Secara klasikal melalui presentasi sedangkan secara individu melalui bimbingan yang dibantu oleh anggota tim pengabdian. Berdasarkan pengamatan pada saat pelaksanaan pengabdian ini, para peserta terlihat sangat antusias dan bersemangat. Hal ini terlihat dari banyaknya pertanyaan guru-guru tentang bagaimana cara membuatnya. Melalui bimbingan *step by step* dalam pembuatan media, guru merasakan manfaatnya. Hal ini mengindikasikan betapa pentingnya menguasai media permainan untuk suplemen pendukung pembelajaran.



Gambar 2. Dokumentasi bersama guru-guru

Dalam kegiatan pengabdian ini terdapat beberapa faktor pendukung dalam kesuksesan pelaksanaan pengabdian. Guru-guru yang memiliki fasilitas computer yang memadai dan pihak sekolah yang sangat mendukung. Sehingga menghasilkan guru-guru menjadi lebih terampil dan menguasai teknik pembuatan media pembelajaran berbasis computer dengan menggunakan beberapa program.

Namun ada beberapa faktor penghambat dalam kegiatan pelatihan guru-guru dalam pembuatan media permainan edukatif yang menggunakan program komputer tidak dapat dilaksanakan secara maksimal karena terbatasnya waktu, media dan biaya

untuk pengabdian. Para peserta berharap bisa dilakukan pelatihan lebih lama terkait media pembelajaran tersebut diterapkan untuk pembelajaran

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan pelatihan pembuatan media permainan edukatif (mpe) dalam pembelajaran pada guru-guru madrasah ibtidaiyah nurul yakin nw sabe lendang yang telah dilakukan maka simpulan yang diperoleh antara lain:

Kegiatan pelatihan pembuatan media permainan edukatif berbasis dapat menambahkan wawasan dan pengetahuan guru-guru tentang pentingnya pengajaran dengan menggunakan media dalam kelas.

Saran

Adapun saran yang dapat dikemukakan berdasarkan pelatihan ini antara lain: 1) Perlu ada pelatihan secara berkelanjutan bisa dipahami secara mendalam, 2) Kegiatan pelatihan sebaiknya sering dilaksanakan terkait dengan terbatasnya pengetahuan guru-guru tentang media pembelajaran dan model pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Diana, Mutiah. (2010). *Psikologi bermain anak usia dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2005), Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
- Oemar, Hamalik. (1994). *Media Pendidikan*. Jakarta: Alumni.
- Sabaryati, Johri., Isnaini, M., Darmayanti, N.W. S., Utami, Linda Sekar., Niswariyana, A. K. (2019). Pelatihan Spreadsheet untuk Media Pembelajaran Kreatif dan Solutif bagi Siswa SMA/MA di Kecamatan Narmada. *SELAPARANG : Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 2(2), 28–32.
- Semiawan, CR. (1991). *Strategi Pembelajaran yang efektif*. Jakarta: Grasindo.
- Warsito, Bambang. (2008). *Teknologi Pembelajaran: Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta